

ANALISIS ISI BUKU AJAR BAHASA INDONESIA EDISI REVISI 2016 UNTUK SMP/MTs KELAS VII

Irfan Hidayah¹, Maulidina Latifatun Nisa², Wahyu Dwi Islamiyanti³, Laili Etika
Rahmawati⁴

Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail: irfanhidayah85@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the contents of textbooks Bahasa Indonesia in Revised Edition 2016 for the Seven Grade students of Junior High School. The study is conducted on the analysis of the physical structure of textbooks, and the suitability of the material description with Core Competence (KI) and Basic Competence (KD). The objective of the study is the textbook of Bahasa Indonesia in Revised Edition 2016 for the Seven Grade students of Junior High School. This study belongs to a qualitative method by using an analysis approach to understand the symbolic message in document. Based on the result of the analysis of the textbooks can be concluded that: (1) analysis of physical structure on the textbook as a whole has the chapters on textbook based on the theory described by Sitepu (2012), from the front page, back books, and the back of the page. (2) the matching analysis of textbook material description with Core Competence (KI) and Basic Competence (KD) in the curriculum of 2013 as an appropriate as a learning resource for the students with some notes.

Keywords: content analysis, text book, analysis of physical, KI and KD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII. Pengkajian dilakukan terhadap analisis struktur fisik buku ajar, dan kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD. Objek penelitian ini adalah buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan konten analisis untuk memahami pesan simbolik pada sebuah dokumen. Berdasarkan hasil analisis dari buku ajar dapat disimpulkan bahwa: (1) analisis struktur fisik buku ajar secara keseluruhan memiliki bagian-bagian pada buku ajar berdasarkan teori yang dijabarkan oleh Sitepu (2012), dari bagian kulit depan, punggung buku, dan bagian kulit belakang. (2) analisis kesesuaian uraian materi buku ajar dengan KI dan KD dalam kurikulum 2013 sudah sesuai sebagai sumber belajar siswa dengan beberapa catatan.

Kata kunci: analisis isi, buku ajar, struktur fisik, KI dan KD

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran adalah bahan ajar. Tanpa bahan ajar yang memadai sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah ketercapaian hasil belajar yang

optimal. Menurut Prastowo (2012:17). Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis, yang menampilkan bentuk utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses

pembelajaran. Proses pembelajaran selama ini menggunakan bahan ajar, seperti buku ajar, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini didukung dengan penjelasan seorang ahli yang menyatakan bahwa, belum ada satu negara pun di dunia ini yang meninggalkan buku dalam proses pembelajaran Sitepu (2012:2). Meskipun kurikulum mengalami perubahan namun komponen penting dan perangkat kurikulum di sekolah tidak akan berubah. Perangkat kurikulum di sekolah salah satunya adalah buku ajar atau yang sering disebut sebagai buku teks. Buku ajar merupakan turunan dari silabus dan di dalam silabus sendiri terdapat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pelajaran, dan alokasi waktu.

Muslich (2010:68) menyatakan bahwa buku ajar merupakan bahan-bahan sBuku ajar merupakan bahan-bahan pelajaran yang sangat diperlukan, yang dapat membawa siswa untuk sukses ataupun gagal. Buku ajar tersusun atas beberapa komponen, menurut Prastowo (2012:172) buku ajar terdiri atas lima komponen yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, serta penilaian. Selain itu isi kandungan dari buku juga harus mengacu kompetensi dasar yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sementara itu, unsur-unsur yang perlu ada dan harus diperhatikan dalam sebuah buku ajar adalah isi, metode pembelajaran, bahasa, ilustrasi, dan unsur grafika Sitepu (2008:100). Meskipun buku ajar ditulis dan disusun oleh tim ahli, belum tentu buku ajar tersebut sudah baik dan benar dari segi struktur maupun isinya.

Buku yang digunakan merupakan buku ajar yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Purnomo (2006:35). “buku teks atau buku pelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Dengan buku teks yang baik,

guru dengan siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran, seperti yang ditetapkan dalam kurikulum”. Buku ajar yang baik adalah buku ajar yang dapat membantu siswa dalam belajar. Menurut Prasotwo (2012:174) buku yang baik adalah buku yang memiliki tiga ciri, yaitu menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, penyajian menarik, dan dilengkapi dengan gambar beserta keterangan-keterangan yang komplit, isi buku menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide dari penulis, dan isi atau kandungan materi disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran mengenai kurikulum yang berlaku.

Buku ajar yang telah diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2013 tentunya masih perlu dipertanyakan. Apakah buku yang diterbitkan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 ataukah belum. Selain itu, apakah buku yang telah diterbitkan itu berkualitas baik. Oleh sebab itu kegiatan menganalisis buku ajar sangat penting untuk dilakukan. Kegiatan menganalisis buku ajar penting untuk dilakukan. Diharapkan banyaknya masukan dari masyarakat atau peneliti termasuk guru dan siswa dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki atau merevisi buku ajar. Dengan demikian antara masyarakat dengan pemerintah dalam hal ini Kemendikbud bekerjasama untuk menjadikan bahan ajar maupun sumber belajar yang ada lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimana struktur fisik buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs kelas VII?; (2) bagaimana kesesuaian uraian materi pada buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs kelas VII dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013?. Buku ajar tersebut merupakan salah satu buku ajar yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam implementasi kurikulum 2013. Maka dari

itu penelitian ini dengan judul “Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dengan pendekatan konten analisis, untuk memahami pesan simbolik pada sebuah dokumen. Pesan simbolik yang dimaksud ialah struktur fisik buku ajar, kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD dengan Kurikulum 2013. Dokumen yang dianalisis adalah buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Tempat penelitian tidak ditentukan karena penelitian ini mengambil data berupa dokumen yang sesuai dengan karakter jenis penelitian kualitatif yang bersifat fleksibel.

Data dalam penelitian ini adalah analisis isi buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka yang mana menggunakan berbagai literatur yang berkaitan dengan analisis isi buku ajar Bahasa Indonesia dan teknik wawancara dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan kepada responden atau narasumber. Responden dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru bahasa Indonesia kelas VII tingkat SMP/MTs. Instrumen yang digunakan pada tahap ini adalah pedoman wawancara, catatan, dan alat tulis serta alat perekam.

Data yang terkumpul selanjutnya adalah melakukan analisis secara kolektif. Analisis data dilakukan dengan tiga bagaian: 1. Reduksi data; 2. Paparan data; dan 3. Verifikasi data dilanjutkan penarikan simpulan. Pada tahap reduksi data, data hasil studi pustaka, dan wawancara dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Data ini kemudian digunakan untuk menganalisis

isi buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs kelas VII.

Penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid. Menurut Sutopo (2002:78) berpendapat bahwa “triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan untuk peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif”. Dalam triangulasi ada empat macam yakni data, peneliti, metodologis, dan teoretis. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi teoretis. Triangulasi data mengarahkan peneliti untuk menggunakan beberapa sumber, berbeda dengan triangulasi teori banyak yang dapat digunakan untuk mendukung keabsahan sebuah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur fisik buku ajar terdiri atas bagian kulit dan isi buku. Bagian kulit buku terdiri atas kulit depan dan kulit muka, punggung buku, dan kulit belakang. Bagian isi buku atau bagian dalam buku terdiri atas bagian depan buku, bagian teks buku, dan bagian belakang buku. Kulit buku ajar ini memiliki perpaduan warna biru dan putih. Kulit depan buku ajar ini memiliki ilustrasi sebuah buku terbuka dengan latar tangan yang sedang memegang pulpen serta terdapat gambar bendera merah putih. Pada bagian ini terdapat judul buku, keterangan tingkat pengguna buku, keterangan kurikulum, keterangan cetakan, penerbit, logo penerbit, dan tahun terbit buku ajar. Selanjutnya pada bagian punggung buku ajar ini terdapat judul buku dan keterangan tingkat pengguna buku. Sementara itu, pada bagian kulit belakang buku ajar ini terdapat judul buku. Keterangan tingkat pengguna buku, sinopsis, dan nomor ISBN (*International Series Book Number*). Bagian isi buku ajar ini dimulai dari bagian depan buku, bagian teks buku, dan bagian belakang buku. Bagian depan buku ajar ini

terdapat halaman judul utama, halaman hak cipta, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman tambahan. Pada bagian-bagian tersebut penulisan halaman menggunakan angka romawi kecil. Selanjutnya, pada bagian teks buku ajar ini terdapat peta konsep, judul bab, sub bab. Pada bagian teks buku penulisan halaman sudah menggunakan angka. Setiap bab diawal oleh peta konsep. Peta konsep sangat membantu pengguna buku untuk mengetahui isi setiap bab pada buku tersebut. Setiap bab dalam buku ajar ini terdapat halaman “Mari Berdiskusi” pada bagian tersebut siswa diminta untuk mendiskusikan semua materi yang telah ditampilkan atau dipaparkan. Pada bagian akhir setiap bab terdapat halaman “Proyek Literasi”. Pada bagian tersebut siswa diminta untuk membaca buku yang berkaitan dengan objek-objek di Nusantara baik wisata, kuliner, situs sejarah, museum, taman nasional, dan lain-lain. Selanjutnya, hasil bacaan siswa dituangkan pada jurnal yang telah disediakan. Sehingga menumbuhkan minat baca yang tinggi, rasa tanggung jawab, dan kejujuran dalam melakukan tugas yang diberikan oleh guru. Sementara itu pada bagian belakang buku ajar ini terdapat daftar pustaka, glosarium, indeks, dan lampiran. Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII memiliki bagian-bagian struktur yang harus ada pada buku ajar. Hal ini didasarkan teori yang dijabarkan oleh Sitepu:160).

2. Analisis Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD

Analisis kesesuaian uraian materi merupakan bagian yang menjabarkan pengukuran kesesuaian uraian materi pada buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs kelas VII dengan KI

dan KD dalam Kurikulum 2016. KI dan KD diambil dari Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah. Kompetensi Inti (KI) dirancang dalam kelompok yang saling terkait, yaitu sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi inti 3), dan penerapan pengetahuan (kompetensi inti 4). Kompetensi inti (KI) merupakan kompetensi pokok yang masih bersifat umum sehingga penjabaran lebih rinci tentang materi pembelajaran diuraikan pada Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Dasar (KD) adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa.

KI 1 dan KI 2 telah terintegrasi pada KD dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4. Oleh karena itu, KI 1 dan KI 2 tidak tertulis dalam buku ajar karena implementasi pembelajaran tidak langsung sehingga kompetensi tersebut lebih diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, tidak setiap KD pada KI 1 dan KI 2 terdapat pada setiap pembelajaran. Jadi, KD pada KI 1 dan KI 2 disesuaikan dengan pembelajaran tersebut.

Buku ajar harus memenuhi kriteria tertentu dan salah satu kriteria penting yang dapat digunakan untuk melihat mutu buku ajar adalah kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku Purnomo (2006:36). Sudah yogyanya materi-materi pada buku ajar harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Apabila buku ajar yang digunakan siswa tidak sesuai dengan kurikulum, kompetensi yang diharapkan akan sulit tercapai.

Hasil analisis kesesuaian uraian materi dari buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas

VII ini didapatkan dari bab 1 sampai bab 8 terdapat 32 kompetensi Dasar (KD).

Tabel 1. Daftar distribusi Kompetensi Dasar

Bab	Kompetensi Dasar
1 Belajar Mendeskripsikan	3.1, 4.1, 3.2, 4.2
2 Memahami dan Mencipta Cerita Fantasi	3.3, 4.3, 3.4, 4.4
3 Mewariskan Budaya Melalui Teks Prosedur	3.5, 4.5, 3.6, 4.6
4 Menyibak Ilmu dalam Laporan Hasil Observasi	3.7, 3.8, 4.7, 4.8
5 Mewarisi Nilai Luhur dan Mengkreasikan Puisi Rakyat	3.9, 4.9, 3.10, 4.10
6 Mengapresiasi dan Mengkreasikan Fabel	3.11, 4.11, 3.12, 4.12
7 Berkorespondensi dengan Surat Pribadi dan Surat Dinas	3.13, 4.13, 3.14, 4.14
8 Menjadi Pembaca Efektif	3.15, 3.16, 4.15, 4.16

Tabel 1 diatas merupakan daftar distribusi kompetensi dasar yang ada dalam buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII, untuk kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD secara keseluruhan dari KD 3.5 sampai 4.16 uraian materi sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang ada. Terdapat perbedaan nomor kompetensi dasar antara KI dan KD yang diambil dari Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 dengan penjabaran di dalam buku ajar. Perbedaan penomoran yang terjadi terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. KI dan KD Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013

Bab	Kompetensi Dasar
6	3.11 Mengidentifikasi informasi dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar
	4.11 Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan
	3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar
	4.12 Menulis surat untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi
7	3.13 Mengidentifikasi informasi dari puisi rakyat yang dibaca dan didengar
	4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan
	3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang dibaca dan didengar
	4.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang dibaca dan didengar
8	3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar
	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel / legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar
	4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel / legenda daerah setempat yang dibaca/didengar
	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar

Tabel 3. KI dan KD buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII

Bab	Kompetensi Dasar
6	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat
	4.11 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat
	3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar
	4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar
7	3.13 Mengidentifikasi informasi dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar
	4.13 Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan
	3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar
	4.14 Menulis surat untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi
8	3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
	3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi
	4.15 Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku non fiksi/buku fiksi yang dibaca
	4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi

nonfiksi yang dibaca

Keseluruhan uraian materi yang ada dalam buku ajar ini sudah sesuai dengan KI dan KD yang ada, tetapi perbedaan terletak hanya pada penomoran kompetensi dasar bab 6, bab 7, bab 8 dengan keterangan kompetensi yang ada. Sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk analisis kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD pada buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII dinyatakan sesuai dan layak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII terbitan Kemendikbud memenuhi standar dari segi struktur fisik buku ajar dan kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. *Pertama*, buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII secara keseluruhan memiliki bagian-bagian pada buku ajar berdasarkan teori yang dijabarkan oleh Sitepu (2012), mulai dari bagian kulit depan, bagian punggung buku, dan bagian kulit belakang. *Kedua*, materi pada buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013 sudah sesuai digunakan sebagai sumber belajar siswa, dengan beberapa catatan pada penomoran kompetensi dasar pada bab 6, 7, dan 8 dari Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 dengan penjabaran dari buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII, tetapi perbedaan penomoran tidak menjadi kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran.

PERSANTUNAN

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan.
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan fasilitas dan dukungan.
3. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing kami sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Rekan-rekan yang telah membantu dalam terselesaikannya karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- B.P Sitepu. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- H.B. Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif* . Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Muslich, M. (2010). *Textbook Writing*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Purnomo, Mulyadi Eko. (2006). Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Kontekstual. *Forum Kependidikan*. 26 (1). 35-55.